

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis asosiatif kasual berpendekatan kuantitatif. (Sugiyono 2018: 57-79). Menjabarkan tipe ini berupa pengkajian yang memakai korelasi akibatsebab antar sebagian variable yang diuji. Pengkajian ini memakai data kuantitatif guna menganalisa korelasi antar variable secara berwujud angka.

3.2 Sifat Penelitian

Pengkajian ini sifatnya replikasi sebab unsurnya sudah pernah dikaji, serta wujud analisisnya selaras pada pengkaji lain, yang membuat beda pengkajian ini ialah periode serta tipe perusahaan yang dipakai.

3.3 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Pengkajian ini diselenggarakan di PT Matahari Departement Store Nagoya Hill, terletak di Mall Nagoya Hill.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Pengkajian ini diselenggarakan sejak September 2023-Januari 2024 sampai tuntasnya pengkajian ini.

Terdapat agenda pengkajian.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023/2024																					
		Sep 2023				Okt 2023				Nov 2023				Des 2023				Jan 2024					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Penentuan Judul	■	■																				
2	Studi Pustaka			■	■	■	■																
3	Metodologi Penelitian					■	■	■	■														
4	Penyusunan Kuesioner									■	■	■	■										
5	Penyerahan dan Pengumpulan Kosioner										■	■	■	■									
6	Mengolah Data													■	■	■	■						
7	Kesimpulan																	■	■	■	■		
8	Penyelesaian Skripsi																				■		

Sumber: Peneliti, 2023

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Berupa sebuah hal yang sudah ditentukan guna dipilih serta diambil simpulanya secara generalisasi objek/subjek melalui mutu serta kuantitasnya (Sugiyono, 2017: 166). Pengkajian ini berpopulasi pekerja PT Matahari Departement Store Nagoya Hill totalnya 210 individu.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

(Sugiyono 2018: 134) pengkajian ini memakai skala likert, berperan guna mengamati sudut pandang, tindakan serta asumsi individu tentang sebuah hal yang dialami. Skala likert pengkajian ini secara membagikan skor melalui ketetapan berupa:

Tabel 3.2 Skala Pernyataan

Kategori	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Penelitian 2023

Sebab populasinya banyak, sehingga membutuhkan ekspresi guna memperoleh sampel yang minim. Pengkaji memakai rumusan slovin menjadi acuan guna menetapkan skalanya. Terdapat rumusnya berupa:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Sumber: Prasetyo dan Jannah, (2012: 137)

Keterangan:

n = total Sampel

N = total Populasi

α = Toleransi Ketidaktelitian

Dikalkulasi secara:

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{210}{1 + 210 (5\%)^2} \\
 &= \frac{210}{1 + 210 (0,0025)} \\
 &= \frac{210}{1 + 0,525} \\
 &= \frac{210}{1,525} = 137,704
 \end{aligned}$$

Melalui pengkalkulasiannya diperoleh 137,704 dibulati sebagai 138 responden. Sehingga totalnya (n=138).

3.4.3 Teknik Sampling

(Sugiyono 2017: 167) sampel berupa cakupan populasi dengan semuanya, maka seluruh yang diamati bisa menjadi wakilnya. (Sugiyono 2017: 169) menjabarkan guna menentukan sampel, melalui probability sampling.

3.5 Sumber Data

1. Primer

Ialah didapati melalui pekerja PT Matahari Departement Store Nagoya Hill, dimana pelaksanaannya membagikan angket tiap subjeknya.

2. Sekunder

Datanya didapati melalui jurnal, buku serta berkas yang ada.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dimana pengkaji menetapkan tehnik yang selaras guna mendapati datanya agar bisa merespon konflik yang disiapkan pengkajian ini.

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Melalui Sugiyono, (2014: 224) dimana tehnik penghimpunan datanya berupa.

1. Observasi

Pengkaji menyelenggarakan pemantauan dengan sistematis pada objek yang hendak dikaji.

2. Wawancara

Ialah menyelenggarakan diskusi pada responden yang sudah ditentukan.

3. Kuesioner

Ialah dibagikanya pertanyaan dari daftar yang sudah dibuat lalu di isi responden.

3.6.2 Instrument Penelitian

Ialah media penghimpunan data yang diselaraskan pada keadaan serta suasana dikonflik yang dikaji. Angket dibagikan pada 138 pekerja. Terdapat 3 instrument yang ada berupa motivasi, *servant leadership* & kinerja karyawan.

3.6.3 Alat Pengumpulan Data

Datanya yang sudah terhimpun lalu dikelola memakai SPSS 26. Skala likert dipakai sebab solusi penentuan yang ada mempunyai makna dibagikanya taraf untuk kaitan kesepakatan (Sugiarto, 2017: 224).

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sugiyono, (2018: 95) menjabarkan variabel berupa ragam taraf tipe. Ragam kajian berupa seluruh hal yang bisa diambil simpulanya, pengkajian ini memakai variable berupa:

3.7.1 Variabel Bebas (Independen)

Melalui Sugiyono, (2018: 57), ialah yang mendampaki variable terikat. pada pengkajian ini variabelnya berupa motivasi & *servant leadership*.

1. *Servant Leadership* (X1)

Lima indikator *Servant Leadership* menurut (Alfandi, 2018) yaitu:

- a. Memiliki keterampilan dalam berkomunikasi

- b. Memiliki kejujuran
 - c. Kematangan spritual, sosial, dan fisik
 - d. Kemampuan menjadi teladan
 - e. Dapat memecahkan masalah dengan kreatif
2. Motivasi (X2)
- a. Kebutuhan Fisiologi
 - b. Kebutuhan rasa aman
 - c. Kebutuhan sosial
 - d. Kebutuhan penghargaan
 - e. Kebutuhan aktualitas diri

3.7.2 Variabel Dependen

Melalui (Sugiyono, 2018) berupa variable yang didampaki variable bebasnya. Variable dipengkajian ini berupa kinerja karyawan.

- a. Hasil kerja: kuantitas kerja, kualitas kerja, dan efisiensi.
- b. Perilaku kerja: disiplin, inisiatif, dan ketelitian kerja.
- c. Sifat kepribadian karyawan: kepemimpinan, kejujuran, kreativitas karyawan dalam bekerja.

3.8 Metode Analisis Data

Guna analisisnya berdasarkan tujuan yang hendak dipenuhi secara data yang sesuai. Dengan memakai SPSS 26, mencakup:

3.8.1 Analisis Deskriptif

Hal ini dilaksanakan secara membagikan penjabaran suatu perolehan pengkajian (Ramdhan, 2021). Data yang pengkaji peroleh diujikan dampaknya dari SPSS 26 (Sugiyono, 2019: 206) pengkalkulasiannya memakai rumusan rentang skala, berupa:

$$\text{RS} = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Keterangan:

m = Total pilihan jawaban

n = Total sampel

RS = Rentang skala

Secara menetapkan skor yang besar serta minim ialah tahapan awalnya menetapkan rentang skala. Respondenya total 138 serta solusi responya total 5.

$$\text{RS} = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$\text{RS} = \frac{138(5-1)}{5} = 111$$

Melalui pengkalkulasian tersebut sehingga skala yang dicantumkan ke tabel.

Dimana tabel sensitivitas skala bisa diamati berupa:

Tabel 3.3 Rentang Skala Penelitian

No	Rentang Skala	Penilaian
1	105-189	Sangat Tidak Setuju
2	190-274	Tidak Setuju
3	275-359	Netral
4	360-446	Setuju

5	445-525	Sangat Setuju
---	---------	---------------

Sumber: Peneliti, 2023

3.8.2 Uji Kualitas Data

Informasi sebagai sebuah asset untuk pengkajian dimana berperan menjadi media uji hipotesis. Awal datanya dikelola, pengkaji perlu menghimpun informasi guna mengujikan keyakinan serta validitasnya (Metra & Saputra, 2021).

3.8.2.1 Uji Validitas

Uji ini guna mengamati kepercayaan media ujinya awal melaksanakan pengkajian. berarti perolehan pengukurannya memberi gambaran bukti benar atas kondisi yang sebenarnya (Tarjo, 2019).

Ujinya memakai rumusan berupa:

$$r = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2} [n\sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Rumus 3.3 Uji Validitas

Sumber: (Sugiono, 2018: 225)

Keterangan:

x = Skor butir

r = Koefisien Korelasi

N = total Sampel

Y = Skor Total butir

Melalui syarat berupa:

1. Bila r hitung > r table valid
2. bila r hitung < r tabel, tidak valid

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Ujinya guna mengamati apakah instrument pengkajian bisa diyakini. (Saputro & Darda, 2019) menjabarkan bila nilainya $>0,6$ disebut handal/bisa diyakini.

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$$

Rumus 3.4 Uji Reabilitas

Keterangan:

k = total item pernyataan

r = Koefisien Reliability

σ_1^2 = Varian total

$\sum \sigma_b^2$ = total varian butir

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Ujinya guna mengamati keselarasan regresi yang dihendaki benar atas konsisten serta estimasinya.

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji ini guna menjamin model antar variabelnya terdistribusi normal tidaknya. Ujinya memakai *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test* melalui SPSS 26. Secara ketetapanya bila Asymp Sig $> 0,05$ sehingga terdistribusi normal (Murtiyoko, 2018)

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Ujinya bertarget memeriksa modelnya diperoleh korelasi atau tidak yang dijuluki dialami multikolonieritas. Dimana melalui *tolerance* $> 0,10$ & *VIF* < 10 melihatkan bila modelnya tidak dialami multikolonieritas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bisa memunculkan konflik heteroskedastisitas, ialah tidak terdapatnya varians divariabel non-tren. Kriteria ujinya bila $> 0,05$ sehingga tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Regresi Linear Berganda

Analisa ini bertarget guna mengamati dampak antar variable serta memandukan arah juga besaran dampaknya yang tidak terkontrol.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 +.. + b_nX_n$$

Rumus 3.5 Regresi Linear Berganda

Sumber: Wibowo, (2012: 127)

Keterangan:

a = Nilai konstanta

Y = Kinerja karyawan

b₂ = koefisien regresi Motivasi

b₁ = koefisien regresi *Servant leadership*

X₂ = Motivasi

X₁ = *Servant leadership*

3.8.4.2 Analisis Determinasi

Analisa ini diberi simbol R² guna mengerti jarak dampak antar variabel. Makin minim R², dampaknya makin minim. Serta sebaliknya.

3.9 Uji Hipotesis

Ujinya dilaksanakan secara membedakan sign di keluaran SPSS, bila sign < 0,05, sehingga diterima serta sebaliknya (Saputro & Darda, 2019).

3.9.1 Uji T

(Riyanto & Hatmawan, 2020: 141) menjelaskan secara parsial uji dibutuhkan guna memahami apakah uji ini dipakai guna mengamati variabel bebas bisa mendampaki variabel terikatnya.

1. Bila $\text{sig} > \alpha(0,05)$, H0 diterima H1 ditolak.
2. Bila $\text{sig} < \alpha(0,05)$, H0 ditolak H1 diterima.

Guna mengamati dominan variabel berdampak pada taraf kinerja karyawan melalui statistic t dua sisi.

Nilai t hutung memakai rumusan:

$$\mathbf{T_{hitung}} = \frac{\text{Koefisien Regresi } (b_1)}{\text{Standart Deviasi } (SD_1)} \quad \mathbf{Rumus 3.6 Uji T}$$

Sumber: Wibowo, (2012: 52)

Uji Statistik t memakai ranah kritis melalui kedua variabel, kemudian dibedakan pada t_{tabel} guna mengamati signya tersebut. memakai hipotesis berupa:

$$H_0 : b_1 = 0$$

Tidak ada dampak dengan parsial signifikan antar variable tersebut.

$$H_0 : b_1 \neq 0$$

Ada dampak dengan parsial signifikan antar variable tersebut.

Melalui Priyatno (2011: 52), syarat ujinya berupa:

- a. H_0 diterima bila $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$.
- b. H_0 ditolak bila $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

3.9.2 Uji F

Ujinya dipakai guna mengamati dampak sesama antar variabel. Memakai probabilitas 5%, Santoso, (2017: 300)

1. Bila $\text{sig} > \alpha$ (0,05), H_0 diterima H_1 ditolak.
2. Bila $\text{sig} < \alpha$ (0,05), H_0 ditolak H_1 diterima.

Guna mengkalkulasinya memakai rumusan berupa:

$$F = \frac{(R^2/K)}{(1-R^2)/(N-K-1)}$$

Rumus 3.7 Uji F

Sumber: Santoso, (2017: 300)

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

F = Nilai F

n = total sampel

melalui Priyatno (2012: 51), taraf signya memakai 0,05 ($\alpha=5\%$). Hipotesis yang dipakai berupa:

1. $H_0: B_1=B_2=B_0$

Tidak ada dampak signifikan dengan sesama antar variabelnya.

2. $H_1: B_1, B_2 \neq 0$

Ada dampak signifikan dengan sesama antar variabelnya.

Melalui Priyatno (2012: 51), syarat ujinya berupa:

- a. H_0 diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- b. H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$